

ABSTRAK

Struktur dan Fungsi Pantun *Managua* pada Upacara Pernikahan di Koto Baru Kecamatan Rao Utara Kabupaten Pasaman

Oleh: Asmal/ 2012

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur, fungsi, dan nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam pantun *managua* pada upacara pernikahan di Koto Baru Kecamatan Rao Utara Kabupaten Pasaman.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan informan. Penganalisisan data dilakukan dengan mentranskripsikan data hasil rekaman ke dalam bahasa tulis, mengidentifikasi data yang telah terkumpul, mengklasifikasikan data ke dalam aspek yang diteliti, menginterpretasikan data sesuai dengan tujuan penelitian, dan merumuskan kesimpulan berdasarkan analisis data yang telah dilakukan.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan hal-hal berikut. *Pertama*, struktur pantun *managua* terdiri atas struktur fisik dan struktur batin. Struktur fisik yang terdapat dalam pantun *managua* terdiri atas: diksi, imaji, kata konkret, bahasa figuratif, serta rima dan ritma, sedangkan struktur batin terdiri atas: tema, perasaan, nada dan suasana, dan amanat. *Kedua*, fungsi yang terdapat dalam pantun *managua* yang disampaikan terdiri atas delapan fungsi, yaitu (1) sebagai jati diri masyarakat Minangkabau, (2) sebagai bunga penghias tradisi lisan masyarakat Minangkabau, (3) sebagai sarana untuk berdakwah, yaitu menyampaikan pesan-pesan ajaran agama Islam, (4) sebagai sarana untuk mendidik, (5) sebagai sarana hiburan, (6) sebagai simbol-simbol kebudayaan Minangkabau, (7) untuk membangkitkan dan memotivasi nilai heroik masyarakat Minangkabau, dan (8) untuk lebih memanusiaikan manusia, yaitu menanamkan nilai-nilai kemanusiaan. *Ketiga*, Nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam pantun *managua* pada saat berlangsungnya upacara pernikahan hanya terdiri atas dua nilai-nilai pendidikan, yaitu nilai pendidikan agama dan nilai pendidikan moral. Nilai pendidikan agama bertujuan untuk membimbing seseorang agar mengamalkan ajaran agama di dalam kehidupan sehari-hari. Nilai pendidikan moral bertujuan untuk membimbing seseorang supaya bertingkah laku baik sesuai dengan norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat.